

TATA IBADAH MINGGU KEDELAPAN EPIFANI - GKJ AMBARRUKMA

23 FEBRUARI 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Bintang Bersegi Lima)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!”

Kristus adalah Sumber Kasih Yang Maha Pengampun bagi seluruh umat manusia, segala puji dan hormat mari kita naikkan ke hadirat Tuhan karena penyertaan-Nya kita dapat dipertemukan kembali dalam peribadatan **Minggu, 23 Februari 2025**.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Kasih itu Mengampuni**” akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Selanjutnya saya persilahkan kepada Workshop Leader untuk memandu jalannya peribadatan.

3. **WL** : “Bapak, Ibu, Saudara terkasih, mari bersama kita awali ibadah hari ini dengan bersama memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian “**Kasih Allah Tak Berkesudahan**”..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Kasih Allah tak berkesudahan
Selalu baru setiap hari
RahmatNya pun tak pernah berakhir
Seumur hidupku

Dengan sukacita kukan menari
Dengan sorak sorai memuji
Menaikan pujian halleluya
Nyanyi bagi Dia Sang Raja
Nyanyi bagi Dia Sang Raja....

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(WL: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

5. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Mazmur 37 : 23 - 24**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **Nyanyian Sukacita**

WL : “Tuhan adalah Pribadi yang akan terus menopang kita disaat kita kesusahan.

Jemaat terkasih, mari kitaanggapi sabda Tuhan tersebut dengan mengungkapkan sukacita menyanyikan pujian “**Tuhan Menetapkan Langkah-Langkah Orang**”

Tuhan menetapkan langkah-langkah orang
Yang hidupnya berkenan kepadaNya
Apabila ia jatuh, tak sampai terg'letak
S'bab Tuhan menopang tangannya.

Refr:
TanganNya, TanganNya
S'bab Tuhan menopang tangannya
Apabila ia jatuh, tak sampai terg'letak
S'bab Tuhan menopang tangannya.

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 1 Yohanes 1 : 9**

8. **Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)**

WL : “Tuhan Maha Pengampun bagi orang yang mau mengakui dosanya dan bertobat padaNya. Jemaat terkasih, dengan segala kerendahan hati, mari kita memohon pengampunan mengakui segala kesalahan dan dosa kita, dengan terlebih dulu menaikkan pujian “**Mengampuni**”

Ketika hatiku telah disakiti, ajarku memberi hati mengampuni
Ketika hidupku telah dihakimi, ajarku memberi hati mengasihi.

Ampuni bila kami, tak mampu mengampuni yang bersalah kepada kami
Seperti hati Bapa mengampuni, mengasihi tiada pamrih.

9. **Doa Pertobatan**

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang bertakhta dalam Kerajaan Sorga, kembali kami menghadap Engkau memanjatkan puji syukur ke hadiratMu atas semua berkat yang sampai saat ini terus Engkau limpahkan pada kami. Saat ini, kami datang ke hadapan-Mu untuk menaikkan permohonan pengampunan atas dosa yang telah kami perbuat. Kami masih sering menyakiti hati sesama kami, merasa angkuh dan sombong di hadapan sesama kami. Kami sering tidak menyadari akan adanya Engkau di hidup kami, sehingga kami seringkali mengandalkan kekuatan sendiri untuk menjalani hari-hari kami. Ampunilah kami Tuhan. Biarkan Roh KudusMu selalu terus menyertai hidup kami. Bimbing dan tuntunlah kami untuk mampu memiliki hati yang sempurna seperti Engkau, jangan biarkan kami menjadi pribadi yang jauh dari Engkau dan ajarlah kami untuk terus mampu mengampuni sesama kami seperti Engkau yang terlebih dahulu telah mengampuni kami.

Doa yang jauh dari sempurna ini hanya kami panjatkan di atas satu nama PutraMu Yang Tunggal Tuhan kami Yesus Kristus. Haleluya. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Efesus 4 : 32

11. Nyanyian Kesanggupan

WL : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah kita terus saling mengampuni satu sama lain seperti Kristus telah mengampuni kita. Dan akan kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan pujian “**KasihMu Tiada Duanya**”
..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Belum pernah ada kasih di dunia
Sanggup menerima diriku apa adanya
Selain kasihMu Yesus

Sungguh tiada lagi kasih seperti ini
Sanggup mengubah hidupku menjadi baru
Selain kasihMu Yesus

Kau ku kagumi dalam hati
kasihMu tiada duanya
Sampai kini ku akui
kasihMu tiada duanya.....

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**

b) **Bacaan** : **Lukas 6 : 27 - 38**

c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale- luya Hale- luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Kasih itu Mengampuni”

Tujuan : Jemaat diajak umat untuk mampu mengasihi orang lain dengan mewujudkan-nyatakan kasih itu dengan mengampuni sesama.

e) Saat Teduh.

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari terus nyatakan kasih Tuhan bagi orang di sekitar kita dengan senantiasa memberikan pengampunan.

Marilah, bersama kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 9 : 7** yang demikian:

“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian **“Kau 1, 2, 3”**

Kau, satu, penuh kasih
Dua, penuh hikmat
Tiga, penuh kuasa
Kau mulia

Kau ada waktu suka
Ada waktu duka
Kau setia
Dan selalu bersamaku

Kau membuatku tersenyum
Membuatku tertawa
Membuatku bahagia

Yesus, Kaulah sahabat
S'lalu hadir setiap saat
Hatiku bergembira
Bersama-Mu, Yesusku

Kanan, kiri, ke depan
Mari semua bergoyang
Menari, bergembira
Sukacitaku dalam Kristus...

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita kembali menjalani hari-hari kita dengan terus memberikan pengampunan bagi orang di sekitar kita seperti Tuhan yang lebih dulu sudah mengampuni kita.

Dan marilah kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian “**Ingat Kasih-Nya**”

Begitu besar kasihMu Bapa
Kau b'rikan anakMu yang tunggal
Di saat aku percaya
Kasih menyelamatkanku

Bukan sebagai hakim dunia
Tapi peny'lamat yang berkorban
Untuk diriku Kau tebusku
Kasih menyelamatkanku

[Chorus]
Ingat kasihNya yang mengubah hidupku
Ingat kasihNya yang selalu ada
Kasih Yesus, Kasih Yesus Bagiku

Ingat bilurNya yang sembuhkan lukaku
Ingat salibNya yang menebus aku
Kasih Yesus, kasih Yesus bagiku...

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”